

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era *modern* saat ini, perkembangan teknologi dan industri telah membawa perubahan dalam cara masyarakat menikmati karya sastra. Karya sastra tidak lagi hanya dinikmati dalam bentuk teks tertulis, tetapi juga diadaptasi ke dalam berbagai bentuk media lain, salah satunya film. Alih wahana (ekranisasi) menurut Affandi, dkk (2024) yaitu proses pengalihan karya sastra ke dalam bentuk film. Alih wahana atau ekranisasi semakin banyak dilakukan oleh industri perfilman. Proses ini memungkinkan karya sastra menjangkau pembaca atau penonton yang lebih luas melalui medium visual yang lebih interaktif dan menarik.

Kemudahan akses media digital membuat penonton semakin aktif dalam mengonsumsi dan menanggapi berbagai konten yang mereka nikmati. Penonton tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tetapi juga dapat memberikan tanggapan, opini, serta kritik terhadap film yang mereka tonton melalui sosial media. Melati, dkk (2023) menyatakan bahwa perkembangan media digital memungkinkan audiens memiliki kendali yang besar terhadap pilihan media yang mereka konsumsi. Audiens juga dapat menjadi produsen maupun distributor informasi dengan membagikan pandangan mereka melalui berbagai platform digital.

Sebagai media komunikasi, film memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari media komunikasi lainnya. Menurut Effendy (2020:134),

film merupakan bentuk media komunikasi yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di sebuah tempat tertentu. Film menggabungkan elemen tersebut guna menarik minat penonton untuk menikmatinya. Film tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga memunculkan berbagai tanggapan dari penonton yang beragam berdasarkan pengalaman dan perspektif masing-masing.

Salah satu judul film rilis tahun 2024 dan menarik antusias penonton berjudul *Home Sweet Loan*. Film tersebut merupakan sebuah film Indonesia yang diadaptasi dari novel yang berjudul sama karya Almira Bastari yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2022 melalui lini Metropop. Film ini sempat menjadi perbincangan di media sosial khususnya di platform Instagram, Tiktok dan X. Keberhasilan novel *Home Sweet Loan* di ranah sastra populer kemudian mendorong Visinema Pictures bekerja sama dengan Legacy Pictures untuk mengadaptasinya ke dalam bentuk film layar lebar. Film adaptasi ini disutradarai oleh Sabrina Rochelle Kalangie dan resmi dirilis di bioskop Indonesia pada tanggal 26 September 2024. Pada hari pertama penayangan, film ini telah ditonton lebih dari 80.000 penonton di seluruh bioskop (Radar Malioboro) dan mencapai sekitar 1,7 juta penonton selama masa tayang (Kompas). Hal ini menunjukkan bahwa cerita *Home Sweet Loan* lebih banyak dilihat masyarakat melalui medium film dibandingkan novel aslinya. Perbedaan jangkauan audiens ini berdampak pada banyaknya respons publik yang lebih fokus pada film daripada novel sebagai teks sumber.

Film berdurasi sekitar 112 menit ini mengangkat tema perjuangan seorang

perempuan muda yaitu, Kaluna (Yunita Siregar) yang berusaha memiliki rumah sendiri di tengah tekanan ekonomi dan tanggung jawab keluarga. Film *Home Sweet Loan* memiliki daya tarik, terutama generasi milenial dan generasi Z yang menemukan ketertarikan emosional dengan tema “*sandwich generation*”. Tema tersebut membuat film ini terasa dekat dengan pengalaman kehidupan masyarakat saat ini. Setelah film ini dirilis, terlihat dari respons di media sosial, di mana sebagian penonton membahas film *Home Sweet Loan* tanpa menyadari bahwa cerita tersebut berasal dari novel.

Suryati & Hartati (2023), menyatakan perubahan dalam ekranisasi karya sastra adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Pergeseran dari karya sastra tertulis ke bentuk audiovisual membuat unsur mengalami perubahan. Setelah novel dialihwahkan ke medium film, muncul perbedaan yang memperlihatkan proses transformasi dari teks ke layar. Perubahan tersebut dapat memperkaya cerita, tetapi juga menimbulkan perbedaan tafsiran di kalangan penonton. Penonton yang sebelumnya membaca novel cenderung memiliki ekspektasi tertentu terhadap film adaptasi, sementara penonton yang tidak membaca novel membangun pemaknaan berdasarkan teks film semata. Hal ini menimbulkan persoalan yang menarik untuk dikaji, yaitu bagaimana pembaca dan penonton memaknai atau merespons perubahan yang terjadi dalam adaptasi novel ke film. Penelitian mengenai ekranisasi umumnya berfokus pada perbandingan unsur intrinsik antara novel dan film. Sedangkan, penelitian resepsi sastra lebih banyak menempatkan teks sastra sebagai objek analisis tanpa mengaitkan dengan medium film hasil adaptasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk melihat bagaimana sebuah film

adaptasi dibentuk melalui tanggapan dan interpretasi pembaca dan penonton sebagai pembaca aktif terhadap karya tersebut (Junus, 1985:1).

Untuk mengungkap bagaimana respons pembaca dan penonton terhadap perubahan dalam novel ke film *Home Sweet Loan*, maka digunakan teori resepsi sastra. Resepsi sastra merupakan salah satu kajian dalam sastra yang menempatkan pembaca sebagai titik pusat analisis. Pendekatan ini memandang bahwa karya sastra memperoleh maknanya melalui tanggapan, penilaian, dan reaksi pembaca terhadap teks yang dibaca (Abdullah, 1991:72). Sejalan dengan hal tersebut, Junus (1985) menyatakan bahwa, resepsi sastra pada hakikatnya merupakan proses penafsiran yang dilakukan oleh pembaca terhadap sebuah karya sastra, yang kemudian melahirkan berbagai bentuk tanggapan sebagai hasil dari pemaknaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori resepsi sastra Stuart Hall untuk menganalisis bagaimana tanggapan pembaca dan penonton terhadap adaptasi novel ke film *Home Sweet Loan* dalam kolom komentar media sosial Instagram, Tiktok, dan X. Menurut Stuart Hall resepsi pembaca dibagi menjadi tiga tipe, yaitu penerimaan dominan, penerimaan negosiasi dan penerimaan oposisi. Sementara itu, teori sastra bandingan yang dikemukakan oleh Endraswara digunakan sebagai teori tambahan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian resepsi sastra dan metode deskriptif-komparatif, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respons pembaca dan penonton terhadap adaptasi novel *Home Sweet Loan* ke dalam bentuk film. Analisis difokuskan pada berbagai tanggapan yang dituliskan oleh pembaca dan penonton melalui kolom komentar media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan X. Selain itu, perbandingan unsur

naratif antara novel dan film *Home Sweet Loan*, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perubahan naratif tersebut dimaknai dan diterima oleh penonton. Melalui penggabungan teori resepsi sastra dan teori sastra bandingan, penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mengenai bagaimana respons pembaca dan penonton memaknai film adaptasi *Home Sweet Loan*, sekaligus menekankan peran resepsi sastra sebagai sarana untuk menyajikan analisis yang lebih nyata mengenai cara sebuah karya dipahami dan diterima oleh pembaca maupun penonton.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana perbandingan novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari ke dalam film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle?

1.2.2 Bagaimana respons pembaca dan penonton terhadap perubahan yang terjadi dalam film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle sebagai hasil perbandingan dari novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Mendeskripsikan perbandingan novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari ke dalam film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle.

1.3.2 Mendeskripsikan respons pembaca dan penonton terhadap perubahan yang

terjadi dalam film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle sebagai hasil perbandingan dari novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sastra, khususnya dalam memahami pembaca atau penonton memberikan tanggapan terhadap sebuah karya sastra yang mengalami proses adaptasi dari novel ke film. serta penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian sastra bandingan melalui analisis perbandingan antara novel dan film untuk melihat perubahan dalam proses perbandingan. Penelitian ini memperluas wawasan mengenai hubungan antara teks sastra, medium sastra, dan audiens sebagai subjek dalam proses pemaknaan karya.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi sastra dan kajian film, memberikan pemahaman bagi para sineas terkait strategi adaptasi yang tetap menjaga esensi cerita, serta memberikan gambaran mengenai respons penonton terhadap perubahan cerita. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu dalam proses adaptasi dan meningkatkan apresiasi penonton terhadap karya sastra Indonesia yang diadaptasi ke film.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang fokus pada kajian resepsi sastra terhadap film *Home Sweet Loan* yang diadaptasi dari novel berjudul sama

karya Almira Bastari dan disutradarai oleh Sabrina Rochelle. Penelitian ini menitikberatkan pada respons penonton terhadap film *Home Sweet Loan* dalam menafsirkan cerita yang ditampilkan dalam film. Ruang lingkup penelitian ini mencakup respons pembaca dan penonton terhadap unsur cerita dalam film, seperti alur, tokoh dan latar, baik dalam novel maupun film. Pendekatan sastra bandingan digunakan untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara novel dan film, sekaligus menunjukkan bagaimana perbedaan medium memengaruhi cerita. Respons penonton dipahami sebagai bentuk penerimaan, penilaian, dan pemaknaan penonton terhadap perubahan dibandingkan dengan cerita dalam novel. Subjek dalam kajian resepsi sastra dibatasi pada penonton yang telah menonton film *Home Sweet Loan* dan membaca novel aslinya yaitu *Home Sweet Loan*. Dengan batasan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang terarah mengenai perbandingan novel dan film *Home Sweet Loan* serta menjelaskan bagaimana perubahan cerita dalam proses adaptasi dimaknai oleh penonton dalam kajian resepsi sastra.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Teori Sastra Bandingan**

Sastra bandingan sebagai cabang studi sastra telah berkembang pesat sejak awal abad ke-19 di Prancis, dan menjadi salah satu pendekatan utama dalam menganalisis hubungan antara berbagai karya sastra dari latar belakang budaya yang berbeda. Konsep ini pertama kali diperkenalkan melalui sebuah artikel yang dimuat di *Revue des Deux Mondes* oleh Sante Beuve. Pada kajian sastra bandingan, sebuah karya sastra yang dijelaskan dengan pendekatan interdisipliner,

memperhatikan hubungan antar karya sastra di berbagai tempat dan waktu (Endraswara, 2011:163).

Sastra bandingan fokus pada perbandingan antara berbagai teks sastra, baik dalam hal persamaan maupun perbedaan yang ditemukan di dalamnya. Konsep dasar dari sastra bandingan adalah untuk mencari persamaan dan perbedaan antara karya- karya sastra, dan untuk memahami bagaimana karya tersebut dapat saling berhubungan. Prinsip utama dari sastra bandingan adalah untuk memahami dan memberikan makna terhadap karya sastra yang sedang dikaji. Karya sastra tersebut dipandang sebagai reaksi, penyerapan, atau transformasi dari karya lainnya.

### **1.6.2 Teori Resepsi Sastra**

Secara etimologis, istilah resepsi berasal dari kata *recipere* (Latin) dan *reception* (Inggris), yang merujuk pada proses penerimaan dan pengolahan teks oleh pembaca. Resepsi berkaitan dengan cara pembaca memberikan makna terhadap karya sastra sehingga mampu menghasilkan respons tertentu (Ratna, 2013:165). Dengan demikian, fokus utama teori resepsi sastra terletak pada hubungan antara karya dan pembaca. Junus (1985:1) menjelaskan bahwa tujuan resepsi sastra yaitu untuk melihat bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga mampu menghasilkan tanggapan atau reaksi tertentu. Respons pembaca dapat bersifat pasif, yaitu memahami isi dan nilai estetika karya. Sedangkan bersifat aktif, yaitu ketika pembaca merealisasikan makna karya melalui interpretasi dan keterlibatan emosional. Selain itu, respons pembaca dapat berupa sikap positif maupun negatif.

Perkembangan teori resepsi sastra didukung oleh pemikiran Stuart Hall yang

menjadi landasan utama dalam kajian penerimaan penonton terhadap teks media. Menurut Stuart Hall resepsi pembaca dibagi menjadi 3 jenis, yaitu penerimaan dominan, penerimaan negosiasi, dan penerimaan oposisi. Pertama, penerimaan dominan terjadi ketika penonton menerima pesan yang disampaikan penulis sesuai dan disukai oleh penonton. Kedua, penerimaan negosiasi menunjukkan penonton menerima ide-ide penulis tetapi menolak pesan yang disampaikan. Ketiga, penerimaan oposisi terjadi ketika penonton menolak makna karena tidak sesuai dengan yang diharapkan pembaca (Hall, 1980:134-137). Teori Stuart Hall menekankan pembaca berperan aktif dalam proses pemaknaan sebuah teks media.

## **1.7 Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian resepsi sastra untuk mengetahui bagaimana penonton memahami dan memaknai cerita dalam film. Metode resepsi sastra menjadi fokus utama penelitian, sedangkan sastra bandingan digunakan sebagai teori pendukung, yaitu menggunakan metode (Komparatif) dengan pendekatan sastra bandingan. Menurut Sugiyono dalam Putri W, dkk (2023), penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, secara umum berfungsi membandingkan dua atau lebih suatu variabel dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan dua atau lebih peristiwa.

### **1.7.1 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari objek material, yaitu novel *Home Sweet Loan* yang diterbitkan oleh Almira Bastari pada tahun 2022, film *Home Sweet Loan* karya Sabrina Rochelle yang dirilis di bioskop pada 26 September 2024, serta tanggapan penonton terhadap film *Home Sweet Loan* yang diproduksi oleh

Visinema Pictures dan Legacy Picture. Novel tersebut terdiri atas 305 halaman, sedangkan pada film berdurasi 112 menit. Respons pembaca dan penonton diperoleh dari ulasan, komentar, serta berbagai bentuk tanggapan membahas novel dan film *Home Sweet Loan* yang dipublikasikan pada platform media sosial seperti Instagram, Tiktok dan X. Sumber rujukan penelitian ini berasal dari buku, jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Sumber referensi tersebut digunakan untuk menunjang serta memperkuat data-data penelitian.

### **1.7.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca, simak, catat, menonton, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca sumber data berupa novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam teknik tersebut terdapat empat langkah. Pertama, teknik baca dilakukan dengan membaca novel *Home Sweet Loan* secara menyeluruh dan berulang-ulang untuk memahami bagian penting didalamnya. Kedua, teknik simak dilakukan dengan menonton film *Home Sweet Loan* dengan cermat dan mencatat bagian penting didalamnya. Ketiga, teknik catat dilakukan dengan mencatat hal-hal penting terkait perbandingan antara kedua objek material. Keempat, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengambil tangkapan layar dari adegan penting dan ulasan-ulasan yang ditulis oleh penonton di platform Instagram, Tiktok, dan X yang terdapat di dalam film *Home Sweet Loan* serta mengutip kalimat yang ada dalam novel *Home Sweet Loan*.

### **1.7.3 Teknik Analisis Data**

Berdasarkan pendapat Ash. H , dkk (2025) analisis data merupakan suatu proses

mengelola dan menyusun data ke dalam pola, kategori, serta uraian yang sistematis agar dapat ditemukan tema-tema utama dan dirumuskan hipotesis berdasarkan hasil temuan data tersebut. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif komparatif ini menghasilkan data tertulis berupa tangkapan layar dan berfokus pada perbandingan unsur novel dan film *Home Sweet Loan* yang mencakup tokoh, alur, dan latar serta memahami respons pembaca dan penonton terhadap perubahan yang terjadi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara: pertama, membaca novel *Home Sweet Loan* dan menonton film *Home Sweet Loan* untuk memahami bagian-bagian cerita yang mengalami perubahan dalam proses adaptasi ; kedua, membandingkan isi cerita novel dan film untuk menemukan bentuk pengurangan, penambahan, dan perubahan yang terjadi; ketiga, mengumpulkan dan mengelompokkan respons pembaca dan penonton dari media sosial berdasarkan keterkaitannya dengan perubahan cerita; keempat, mengklasifikasikan respons pembaca dan penonton menggunakan teori resepsi Stuart Hall ke dalam posisi dominan, negosiasi, dan oposisi; kelima, melakukan penarikan kesimpulan atas hasil analisis data yang telah dilakukan.

#### **1.7.4 Teknik Penyajian Data**

Setelah data didapat, hasil analisis disajikan dengan metode formal dan informal. Metode formal merupakan metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan tanda-tanda atau lambang. Sedangkan metode informal merupakan metode penyajian hasil analisis data menggunakan kata-kata, termasuk terminologi yang bersifat teknis (Sudarto melalui Mahsun, 2017:136). Metode formal penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel yang berisi perbandingan

unsur intrinsik novel dan film *Home Sweet Loan* berdasarkan kajian ekranisasi. Sedangkan metode penelitian informal dilakukan dengan menyajikan hasil analisis data dalam bentuk narasi yang dideskripsikan secara rinci.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab yang tersusun secara teratur untuk memudahkan pemahaman pembaca. Sistematika penulisan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang di mana setiap bab memiliki fokus pembahasan yang berbeda, namun saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Berikut ini adalah sistematika penulisan penelitian.

Bab I yaitu pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu tinjauan pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti teori-teori yang berkaitan dengan ekranisasi dan sastra bandingan serta kerangka teori yang menjadi landasan analisis.

Bab III yaitu analisis perbandingan unsur intrinsik novel dan unsur naratif film serta analisis perbandingan film *Home Sweet Loan* dalam aspek unsur intrinsik, meliputi alur, tokoh, dan latar.

Bab IV yaitu hasil analisis berupa respons terhadap adaptasi novel ke film *Home Sweet Loan* di Instagram, Tiktok, dan X.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran penelitian.